BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tulungagung yang terletak di Jl. Tanjung Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Raya Kabupaten Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian kepada kepala madrasah, dengan demikian peneliti menyerahkan surat izin penelitian, kemudian setelah disetujui oleh kepala madrasah peneliti baru memulai penelitian yang dilaksanakan mulai pada tanggal 18 mei 2019 sampai dengan tanggal 20 juni 2019, untuk lebih jelasnya surat izin penelitian dan surat keterangan selesai penelitian, yaitu sebagaimana terlampir. Setelah mendapatkan izin dari kepala madrasah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajara Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen. Peneliti menggunakan metode Simple Rondom Sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dalam pengambilan sampel.⁷⁸ Alasan digunakan teknik ini karena peneliti memerlukan dua kelas yang homogen kemampuannya (sama kemampuan). Dari 10 kelas,

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung : Alfabeta) hal 122

peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas VII-B dan VII-C. sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen sebanyak 36 siswa, sedangkan kelas VII C sebagai kelas kontrol sebanyak 38 siswa. Adapun daftar nama siswa yang menjadi sampel sebagaimana terlampir.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian dikonsultasikan pada guru pamong mata pelajaran IPS kelas VII. Setelah disetujui, peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pertem	uan k	ke-1	Pertemuan ke-2			Pertemuan ke-3
VII-B	Rabu,	22	Mei	Jumat,	24	Mei	Post-test
(eksperimen)	2019			2019			
VII-C	Senin,	27	Mei	Selasa,	28	Mei	Post-test
(kontrol)	2019			2019			

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 367 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui empat teknik pengambilan data yaitu observasi, angket, tes dan dokumentasi. Urutan dari teknik yan dilakukan yaitu:

1. Teknik pertama adalah observasi

Menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori observasi adalah pengamatan atau pengindraan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan, sehingga objek yang tanpa diobservasi tidak bisa diungkap datanya menjadi terungkap datanya.⁷⁹ Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru IPS. Observasi dilakukan ketika PPL.

2. Teknik kedua adalah Angket motivasi

Menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁰ Angket motivasi diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket yang digunakan berupa pernyataan positifdan pernyataan negative. Yang berjumlah 22 pernyataan.

3. Teknik ketiga adalah tes

⁷⁹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikas...*, hal 254

⁸⁰ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, Metodologi & Aplikas..., hal 142

Menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori dalam reset pendidikan, tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam bentuk bilangan atau skor. 81 Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tes diperoleh dari tes tulis berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal dan esay sebanyak 5 soal.

4. Teknik keempat adalah dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip penting seperti profil sekolah, data siswa dan dokumentasi proses pembelajaran siswa.

Adapun hasil skor angket motivasi dan *posttest* hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Motivasi Siswa

Kelas Eksperimen				Kelas Ko	ontrol
No	Kode VII B	Nilai Angket Motivasi	No	Kode VII C	Nilai Angket Motivasi
1	E-1	91	1	K- 1	80
2	E-2	83	2	K-2	80
3	E-3	83	3	K-3	75
4	E-4	90	4	K-4	78
5	E-5	90	5	K-5	70
6	E-6	88	6	K-6	75
7	E-7	78	7	K-7	70
8	E-8	88	8	K-8	88
9	E-9	93	9	K-9	70
10	E-10	96	10	K-10	87
11	E-11	76	11	K-11	65
12	E-12	88	12	K-12	73

Tabel berlanjut....

_

⁸¹ Ibid., hal. 264

Lanjutan tabel 4.2

13	E-13	88	13	K-13	80
14	E-14	93	14	K-14	71
15	E-15	82	15	K-15	70
16	E-16	78	16	K-16	80
17	E-17	85	17	K-17	78
18	E-18	75	18	K-18	80
19	E-19	91	19	K-19	78
20	E-20	83	20	K-20	75
21	E-21	91	21	K-21	81
22	E-22	78	22	K-22	77
23	E-23	91	23	K-23	78
24	E-24	90	24	K-24	71
25	E-25	96	25	K-25	76
26	E-26	88	26	K-26	85
27	E-27	93	27	K-27	83
28	E-28	83	28	K-28	70
29	E-29	68	29	K-29	90
30	E-30	66	30	K-30	83
31	E-31	81	31	K-31	76
32	E-32	80	32	K-32	75
33	E-33	91	33	K-33	80
34	E-34	80	34	K-34	77
35	E-35	90	35	K-35	86
36	E-36	90	36	K-36	75
			37	K-37	85
			38	K-38	70
					

Data diatas merupakan hasil pengerjaan angket motivasi siswa yang diberikan pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas VII B dan kelas VII C, pada data diatas hasil data dari kelas eksperimen diberi inisial dengan huruf (E), sedangkan hasil data dari kelas kontrol diberi inisial denga huruf (K) yang melambangkan kelas kontrol.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Posttest Siswa

Kelas	Kelas Eksperimen			as Kontrol	
No	Kode VII B	Nilai <i>Postest</i>	No	Kode VII C	Nilai Postest
1	E-1	85	1	K- 1	80
2	E-2	90	2	K-2	85
3	E-3	95	3	K-3	70
4	E-4	95	4	K-4	80
5	E-5	90	5	K-5	75
6	E-6	85	6	K-6	80
7	E-7	90	7	K-7	75
8	E-8	90	8	K-8	80
9	E-9	100	9	K-9	85
10	E-10	85	10	K-10	85
11	E-11	95	11	K-11	80
12	E-12	85	12	K-12	85
13	E-13	90	13	K-13	80
14	E-14	95	14	K-14	75
15	E-15	85	15	K-15	90
16	E-16	90	16	K-16	85
17	E-17	85	17	K-17	90
18	E-18	85	18	K-18	80
19	E-19	95	19	K-19	75
20	E-20	95	20	K-20	80
21	E-21	90	21	K-21	75
22	E-22	100	22	K-22	80
23	E-23	90	23	K-23	75
24	E-24	85	24	K-24	85
25	E-25	95	25	K-25	90
26	E-26	85	26	K-26	80
27	E-27	85	27	K-27	75
28	E-28	100	28	K-28	75
29	E-29	95	29	K-29	85
30	E-30	95	30	K-30	80
31	E-31	90	31	K-31	80
32	E-32	85	32	K-32	75
33	E-33	95	33	K-33	90
34	E-34	100	34	K-34	85
35	E-35	100	35	K-35	80
36	E-36	90	36	K-36	75
			37	K-37	90
			38	K-38	80

Data diatas merupakan hasil pengerjaan soal posttest yang diberikan pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas VII B dan kelas VII C, pada data hasil pengerjaan posttest dari kelas eksperimen diberi inisial dengan huruf (E) yang melambangkan kelas eksperimen, sedangkan hasil data dari kelas kontrol diberi inisial denga huruf (K) yang melambangkan kelas kontrol

B. Pengujian Hipotesis

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil angket dan *posttest* tersebut akan diuji apakah ada perbedaan hasil angket dan *posttest* dari kedua kelas tersebut.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli. Validitas ahli dalam penelitian ini menggunakan 3 ahli yang terdiri dari 2 dosen IAIN Tulungagung yaitu bapak Bagus Setiawan, M. Pd. Dan bapak Hendra Pratama, M. Pd, serta dari guru mata pelajaran IPS MTsN 2 Tulungagung yaitu bapak RM. Henci Mubarkah, S.pd. hasil uji validitas dapat dilihat di lampiran.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal tersebut di uji melalui uji empiris. Soal yang akan digunakan merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 10 responden dari siswa kelas VII-D dikarenakan siswa kelas VII-D sudah mendapatkan materi kegiatan ekonomi. Validasi uji coba disini berupa angket sebanyak 22 item dan soal posttest sebanyak 15 butir soal. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 for windows. Data yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu data yang didapatkan dari uji coba angket motivasi dan soal post test yang dilakukan dikelas VII D dengan perwakilan sebanyak 10 siswa. Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total < 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan valid.⁸² Adapun data dan hasil perhitungan uji validitas uji coba angket motivasi dan soal posttest dapat dilihat pada tabel berikut :

⁸² Ibid. hal 133

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Angket Motivasi

No item soal					Nama	a Respo	onden			
Soai	AZ	DC	LF	MR	NK	NH	PY	RA	SH	SN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4
2	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5
3	3	5	4	5	4	5	4	4	3	4
4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	5	3	4	2	5	5	1
6	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
7	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5
8	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5
9	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5
10	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
11	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5
12	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5
13	4	5	3	3	4	4	4	3	2	5
14	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5
15	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
16	3	3	3	2	4	3	4	3	4	5
17	4	3	3	5	4	4	5	3	2	5
18	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1
19	4	2	5	5	5	4	3	3	4	5
20	2	2	5	3	5	4	4	5	3	5
21	4	3	3	1	2	4	5	3	3	5
22	3	5	4	5	4	3	4	3	3	4
Skor total	80	78	92	89	88	89	87	84	81	99

Berdasarkan perhitungan uji validitas angket motivasi menggunakan SPSS 16.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.4 dengan responden sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total $> r_{tabel} = 0,632$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai Pearson Correlation pada pernyataan angket nomer 1- 22 yaitu (0.666), (0.645), (0.713), (0.635), (0.739), (0.637), (0.663), (0.651), (0,649), (0,645), (0,646), (0,697), (0,689), (0,766), (0,678), (0,683),(0,657), $((0,674), (0,691), (0,728), (0,651), (0,644) \ge 0,632$ maka 22 pernyataan angket tersebut dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas angket motivasi menggunakan SPSS 16.0 for windows sebagai berikut:

- 6) Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, devinisikan data
- 7) Masukkan data dari soal 1 sampai soal 10 dan total skor untuk 10 responden dengan klik Data view masukkan data mulai dari responden 1 butir soal nomer 1 dan seterusnya hingga semua data selesai.
- 8) Klik *Analiyze* \rightarrow *Correlate* \rightarrow *Bivariate*
- 9) Masukkan semua item ke kotak variabel
- 10) Klik Ok, maka hasil output uji validitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Soal Tes Posttest Multiple Choice

No	Nama Responden		Nomor Item								Skor Total	
	_	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AZM	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80
2	DCP	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	LFN	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80
4	MRR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
5	NKD	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	NHZ	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	PYP	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
8	RAP	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
9	SH	10	0	0	10	10	0	10	0	10	10	70
10	SNA	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	20

Berdasarkan perhitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.5 dengan responden sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total $> r_{tabel} = 0,632$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai Pearson Correlation pada soal tes pilihan ganda nomer 1-10 yaitu (0,687), (0,706), (0,706), (0,706), (0,706), (0,706), (0,901), (0,689). maka 10 soal pilihan ganda tersebut dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes pilihan ganda menggunakan SPSS 16.0 for windows lebih jelasnya sebagaimana terlampir.

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Soal Posttest Soal Esay

No	Nama Responden		Skor Total				
		1	2	3	4	5	
1	AZM	20	20	0	20	20	80
2	DCP	10	20	0	10	10	50
3	LFN	20	10	10	20	20	80
4	MRR	20	20	20	20	10	90
5	NKD	20	20	20	20	20	100
6	NHZ	20	20	20	20	20	100
7	PYP	20	20	20	20	20	100
8	RAP	0	20	20	20	10	70
9	SH	20	0	20	20	20	80
10	SNA	10	10	10	10	10	50

Berdasarkan perhitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.6 dengan responden sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total $> r_{tabel} = 0,632$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai Pearson Correlation pada soal tes esay nomer 1- 5 yaitu (0,674), (0,753), (0,649), (0,839), $(0,685) \ge 0,632$ maka 5 soal tes esay tersebut dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes esay menggunakan SPSS 16.0 for windows sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang diujikan reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama atau bisa dikatakan bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Data yang diuji reliabilitasnya merupakan data uji coba angket motivasi dan soal posttest seperti data pada uji validitas diatas. Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan perhitungan $Cronbach\ Alpha$'s menggunakan aplikasi $SPSS\ for\ windows\ 16.0$. instrument dikatakan rliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Data yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan data yang digunakan dalam uji validitas. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan $SPSS\ 16.0\ for\ windows$ sebagai berikut:

- 5) Aktifkan program SPSS → klik Variabel Vew, definisikan data → klik data vew, masukkan data skor angket dan hasil belajar siswa mulai dari responden 1 butir soal nomer 1 dan seterusnya hingga selesai.
- 6) Klik Analyze \rightarrow Scale \rightarrow Reliability Analysis
- 7) Masukkan semua variabel kedalam kotak item \rightarrow pilih formula *Alpha*
- 8) Klik statistic, sehingga muncul kotak dialog Reliability Analyze : statistic dan pada Descriptives for, klik Scale if item detected, selanjutnya klik Continue klik Ok

Dari pengujian diatas maka mendapatkan hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Reliability Statistics						
Cronbach's Alpha	N of Items					
.640	22					

Berdasarkan tabel *output* uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \ge r_{tabel}$, yaitu $0,640 \ge 0,632$ sehingga ke 10 pernyataan pada angket motivasi tersebut dinyatakan reliabel.

Adapaun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Hasil Belajar Soal *Multiple Choice*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	10

Tabel 4.9 Output Uji Reliabilitas Hasil Belajar Soal Esay

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
. 693	5

Berdasarkan tabel *output* uji reliabilitas *soalposttest* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \ge r_{tabel}$, yaitu $0,794 \ge 0,632$ dan $0,693 \ge 0,632$ sehingga ke ke 15 soal *posttest* tersebut dinyatakan reliabel. Adapaun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

a. Uji Homogenitas

Tujuan penelitian melakukan uji homogenitas adalah untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII-B dan VII-C data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan tengah semester semester ganjil pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar Nilai Ulangan Tengan Semester Mata Pelajaran IPS Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Kelas VII-B (Kelas Eksp	erimen)	Kelas VII-C (Kelas Kontrol)		
	Nama Peserta Didik	Nilai	Nama Peserta Didik	Nilai	
1	ARZ	87	AZA	84	
2	AFF	79	ADC	84	
3	ANM	90	AR	83	
4	CAN	88	AM	84	
5	DAC	87	ASK	84	
6	DAK	88	AS	84	
7	ELS	90	APR	84	
8	FAZ	88	ASZ	84	
9	FN	89	ARH	84	
10	FBK	89	AT	83	
11	FR	89	ASF	84	
12	FAI	88	CHS	83	
13	HIP	90	CAM	84	
14	MFA	84	CAW	85	
15	MOW	87	DA	83	
16	MRA	87	DNN	84	
17	MHKA	87	DW	84	
18	MMA	88	EM	84	
19	MDR	90	ENS	84	
20	MFF	90	FA	84	
21	MDS	83	FKP	82	
22	NA	88	FNM	83	
23	NAM	90	ILM	83	
24	NZK	87	LFZ	83	
25	NNH	90	MDBA	84	
26	NZP	89	MRN	84	
27	PTW	87	MSS	88	
28	RAS	90	MYH	84	

29	RJRA	90	MRF	91
30	RLZA	90	MSNP	91
31	RM	87	NS	84
32	SBCP	87	NMA	85
33	SNA	90	RAM	84
34	WAJ	87	SFR	84
35	YSF	88	SKP	86
36	ZI	88	SAW	84
37			SA	86
38			SI	84

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows untuk melakukan uji homogenitas ini. Langkah-langkahnya yaitu:

- 6) Buka SPSS masukkan variabele vew
- 7) Masukkan data dengan klik data vew masukkan data nilai hasil ulangan tengah semester diatas pada data vew mulai siswa dengan nomor absen 1 hingga selesai.
- 8) Klik Analyze o pilih $Compare\ Means o$ pilih $One\ Way\ Anova$ maka akan tampil kotak dialog $One\ Way\ Anova$
- 9) Pindahkan nilai ke kotak *Dependent List*, dan kelas ke kotak *Factor*
- 10) Klik $Option \rightarrow pilih Homogenity of Variance Test \rightarrow klik Continue \rightarrow klik <math>Ok$

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 18.0 for windows disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Kelas Pra Penelitian

Test of Homogeneity of Variances

Nilai UTS

T			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai UTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.177	1	72	.282

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas pra penelitian, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,282. Karena nilai signifikasinya > 0,05 yakni 0,282 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapaun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. 83 Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak dapat dilakukan. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas penguji menggunakan uji *kolmogrof-smirnov*

⁸³ Ibid,...hal 234

pada program *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah dalam uji normalitas dengan *SPSS 16.0 for windows* yaitu:

- 1) Aktifkan program SPSS → buat data pada *Variabel vew*
- 2) Masukkan data dalam SPSS dengan klik data vew data hasil angket motivasi dan soal posttest dimasukkan mulai dari skor soal absen 1 hingga selesai
- 3) Klik Analyze → pilih Nonparametric Tes → legacy dialog pilih → 1-Sampel K-S
- 4) Pada jendela One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test pindahkan kelas eksperimen dan kelas control ke kolom Test Variable List.
- 5) Klik option setelah itu pada kolom statistic centang Descriptive dan Quartiles. Klik continue dan OK.

Hasil perhitungan uji normalitas data angket dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	-	36	38
Normal Parameters ^a	Mean	85.42	77.39
	Std. Deviation	7.264	5.898
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.098
	Positive	.093	.098
	Negative	195	079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.167	.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131	.861

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas data angket diatas dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.2(tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,131 dan kelas kontrol sebesar 0,861 sehingga > dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KelasEksperimen	KelasKOntrol
N	-	36	38
Normal Parameters ^a	Mean	91.25	81.45
	Std. Deviation	5.261	5.684
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.179
	Positive	.188	.179
	Negative	179	155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129	1.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156	.173

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas data *posttest* diatas dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.2(tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,156 dan kelas kontrol sebesar 0,173 sehingga > dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *posttest* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

4. Uji hipotesis

Pada pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran

2018/2019, maka penulis telah melakukan penyebaran angket dan pengujian berupa tes pada sampel penelitian pada tahap ini penulis memaparkan hipotesis yang penulis ajukan yaitu:

- Ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran guided note taking terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
- Ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran guided note taking terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
- Ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran guided note taking terhadap motivasi dan hasil belajar belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

a. Uji *t-test*

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa uji *independent simple t-test*. Teknik *t.test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi. ⁸⁴ Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi belajar dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya

⁸⁴ Tulus Winarsunu. *Statistic Dalam Psikologi dan Pendidikan*. (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2006) hal 81

hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu:

- H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
- H_1 : Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Adapun kriteria pengujian *t-test* sebagai berikut:⁸⁵

- a. Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 dan Sig.>0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- b. Jika Sig. (2-tailed) > 0.05 dan Sig < 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Adapun langkah-langkah uji t data menggunakan SPSS 16.0 for windows adalah sebagai berikut:

- 6) Klik *variabel View* → masukkan data hasil pengerjaan angket motivasi siwa dan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen mulai dari absen 1 hingga selesai
- 7) Klik Analyze \rightarrow Compare Means \rightarrow Independent Saple T-Test
- 8) masukkan variabel pertama kedalam kotak *Test Variabel* (s) dan variabel kedua ke kotak *Grouping Variabel* klik *continue*

⁸⁵ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*, ...hal.286

9) Klik Define Groups → masukkan angka 1 pada Group 1 dan angka 2 pada Group 2 → klik Continue

10) Klik *Ok*

Hasil yang didapatkan dari *Uji Independent Simple T-Test* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Independent Simple T-Test
Angket Motivasi

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NilaiAngket	KelasEksperimen	36	85.42	7.264	1.211
Motivasi	KelasKontrol	38	77.39	5.898	.957

Independent Samples Test

		Leve Test Equali Varia	for ity of		t-test for Equality of Means					
					Sig. (2-	Mean Differe n	Std. Error Differe	Interv	onfidence al of the erence	
		F	Sig.	t	df	tailed)	ce	nce	Lower	Upper
Angket Motivasi	Equal Variances assumed	2.144	.147	5.228	72	.000	8.022	1.534	4.963	11.081
	Equal variances not assumed			5.199	67.475	.000	8.022	1.543	4.942	11.102

Dari tabel 4.14 *output* uji t diatas dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan responden 36 siswa memiliki rata-rata sebesar 85,42 sedangkan pada kelas kontrol dengan

jumlah responden sebanyak 38 siswa memiliki rata-rata sebesar 77,39. Berdasarkan hasil dari uji SPSS pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,228. Untuk menentukan taraf signifikansi yaitu dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-2. Jumlah seluruh sampel adalah 74, maka db = 74-2 = 72. sehingga nilai db = 72 dengan signifikansi 0,05 (5%) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,228 > 1,992 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Selanjutnya dari data diatas diketahui Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai dari Sig. (2-tailed) kurang dari taraf signifikansi = 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka H₁ diteriman dan H₀ ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran guided note taking terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 .

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *note taking* terhadap hasil belajar, peneliti melakukan uji T untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis. Penulis akan menyajikan hasil pengujian data berupa hasil dari uji t untuk hasil belajar dengan menggunakan *SPSS* 16.0 *for windows*. Hipotesis untuk hasil belajar adalah sebagai berikut:

 ${
m H}_0$: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

 ${
m H}_1$: Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis hasil belajar dengan SPSS 16.0 for windows:

Tabel 4.15 Output Uji Independent Simple T-Test
Hasil Belajar

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NilaiPosttest	KelasEksperimen	36	91.25	5.261	.877
	KelasKontrol	38	80.79	5.267	.854

Independent Samples Test

_	_			<u> </u>						
		Lever Test Equal Varia	for lity of	t-test for Equality of Means						
							Mean Differe	Std. Error Differen	95% Co Interval Differenc	of the
	F S	Sig.			tailed) nce		ce	Lower	Upper	
Nilai Posttest	Equal variances assumed	.226	.636	8.544	72	.000	10.461	1.224	8.020	12.901
	Equal variances not assumed			8.544	71.793	.000	10.461	1.224	8.020	12.901

Dari tabel 4.15 *output* uji t diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan responden 36 siswa memiliki rata-rata sebesar 91,25 sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 38 siswa memiliki rata-rata sebesar 80,79. Berdasarkan hasil dari uji SPSS pada tabel diatas menunjukkan bahwa

 t_{hitung} sebesar 8,544. Untuk menentukan taraf signifikansi yaitu dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-2. Jumlah seluruh sampel adalah 74, maka db = 74-2 = 72. sehingga nilai db = 72 dengan signifikansi 0,05 (5%) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 8,544 > 1,992 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Selanjutnya dari data diatas diketahui Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai dari Sig. (2-tailed) kurang dari taraf signifikansi = 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka H₁ diteriman dan H₀ ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran guided note taking terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung .

b. Uji Manova

Uji manova (*multivariate of varience*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji manova dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran guided note taking terhadap motivasi dan hasil IPS siswa kelas VII di MTsN 2
 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

H₁: Ada pengaruh model pembelajaran guided note taking terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2
 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 for windows yaitu:

- 8) Klik Variabel Vew → klik kolom kelas Values, maka akan muncul kotak dialog Value Labels pada kotak Value, tulislah untuk kotak value 1 dengan label kelas eksperimen, kemudian klik adds, dan tulislah 2 untuk kelas kontrol
- 9) Klik data Vew → masukkan nilai angket motivasi dan hasil belajar yang didapat dari kelas kontriol dan kelas eksperimen mulai dari hasil skor siswa nomor absen 1 hingga selesai
- 10) Klik Analyze \rightarrow General Linear Model \rightarrow Multivariate
- 11) Kemudian muncul kotak dialog, masukkan nilai motivasi dan hasil belajar ke kolom *Dependent Variabels* dan masukkan kelas kedalam kolom *Fixed Factor* (s)
- 12) Klik *Post Hoc* → pindahkan kelas pada kolom *Post Hoc Test For*, → klik *Continue*
- 13) Klik *option* → pindahkan kelas pada *Displiya Meas For*, centang

 Deskriptive Statistics dan Homogenity Test → klik Continue
- 14) Klik *Ok*

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari SPSS 16.0 for windows.

Tabel 4.16 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
NilaiMotivasi	KelasEksperimen	85.42	7.264	36
	KelasKOntrol	77.39	5.898	38
	Total	81.30	7.696	74
NilaiHasilBelajar	KelasEksperimen	91.25	5.261	36
	KelasKOntrol	80.79	5.267	38
	Total	85.88	7.419	74

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diperoleh rata-rata (mean) nilai motivasi dan hasil belajar dari masing-masing kelas. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai motivasi yang diperoleh sebesar 85,42 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai motivasi yang diperoleh adalah 77,39. Pada nilai rata-rata hasil beajar kelas eksperimen sebesar 91,25, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai hasil belajar sebesar 80,79.

Syarat yang harus dipenuhi sebelum melanjutkan ke uji MANOVA yaitu menguji homogenitas matriks varian/covarian. Dengan berdasar Kriteria keputusan yaitu: jika Sig. > 0.05 maka H_0 diterima, jika Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4.17 Output Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	3.512
F	1.135
df1	3
df2	1.033E6
Sig.	.333

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Uji *Box's M* digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yang mensyaratkan bahwa matrik variance/covariance dari variabel dependen adalah sama. Berdasarkan output pada tabel 4.17 diatas diperoleh nilai signifikan dari hasil kovarian sebesar 0,333, karena 0,333 > 0,05 berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Selanjutnya syarat yang kedua untuk melanjutkan uji MANOVA adalah uji homogenitas varian. berikut merupakan hasil *Levene's Test of Equality of Error Variances*:

Tabel 4.18 Levene's Test of Equality of Error Variances

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
NilaiMotivasi	2.144	1	72	.147
NilaiHasilBelajar	.226	1	72	.636

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.18 uji *Levene's* (uji homogenitas varian) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu, jika Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data sama, sedangkan apabila Sig. < 0,05 maka disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda. Dari tabel diatas dperoleh nilai motivasi harga F = 2,144 dengan signifikansi sebesar 0,147 dan nilai hasil belajar harga F = 0,226 dengan signifikansi sebesar 0,636. Karena sudah ditetapkan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) maka nilai motivasi 0,147 > 0,05 dan hasil belajar 0,636 > 0,05, artinya keduanya memiliki signifikansi > 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai motivasi dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Output uji MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, yakni *output Multivariate Test* yang menyatakan apakah ada perbedaan yang nyata antara group, dan output *Between Subject Effect* yang menguji setiap variabel secara individual. Dari uji MANOVA yang peneliti lakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* output *multivariate test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Output Multivariate Test

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.998	1.526E4a	2.000	71.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	1.526E4a	2.000	71.000	.000
	Hotelling's Trace	429.894	1.526E4a	2.000	71.000	.000
	Roy's Largest Root	429.894	1.526E4ª	2.000	71.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.582	49.393ª	2.000	71.000	.000
	Wilks' Lambda	.418	49.393ª	2.000	71.000	.000
	Hotelling's Trace	1.391	49.393ª	2.000	71.000	.000
	Roy's Largest Root	1.391	49.393ª	2.000	71.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan output *multivariate test* diatas nilai signifikansi dilihat pada *Pillai's* trace, *Wilks' Lambada, Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* kelas dan diperoleh nilai signifikan dari keseluruhan sama yaitu sebesar 0,000. Artinya 0,000 < 0,05, maka menurut kriteria pengambilan keputusan H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kelas terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual yaitu dapat dilihat pada tabel *Between Subject Effect* sebagai berikut:

Tabel 4.20 Test of Between Subject Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected NilaiMotivasi		1189.631ª	1	1189.631	27.332	.000
Model	NilaiHasilBelajar	2022.840 ^b	1	2022.840	73.002	.000
Intercept	NilaiMotivasi	490031.522	1	490031.522	1.126E4	.000
	NilaiHasilBelajar	547155.272	1	547155.272	1.975E4	.000
Kelas	NilaiMotivasi	1189.631	1	1189.631	27.332	.000
	NilaiHasilBelajar	2022.840	1	2022.840	73.002	.000
Error	NilaiMotivasi	3133.829	72	43.525		
	NilaiHasilBelajar	1995.066	72	27.709		
Total	NilaiMotivasi	493408.000	74			
	NilaiHasilBelajar	549775.000	74			
Corrected	NilaiMotivasi	4323.459	73			
Total	NilaiHasilBelajar	4017.905	73			

a. R Squared = .275 (Adjusted R Squared = .265)

Test of Between Subject Effects menguji pengaruh univariate MANOVA untuk setiap factor terhadap variabel dependen. Berdasar pada tabel 4.20 diatas menyajikan pengujian hipotesisi dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Berdasar pada variabel nilai motivasi dan hasil belajar angka signifikansi yang diperoleh 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran guided note taking terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

b. R Squared = .503 (Adjusted R Squared = .497)

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	Penelitian	Penelitian	Interpretasi		
1	Ada pengaruh model pembelajaran guided note taking terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MtsN 2 Tulungagung	thitung = 5,228 dengan Sig. = 0,000	$t_{tabel} = 1,992$ Taraf Sig. 0,05	H ₀ ditolak H ₁ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran guided note taking terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MtsN 2 Tulungagung
2 Lanj	Ada pengaruh model pembelajaran guided note taking terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di utan tabel Tulungagung	thinung = 8,544 dengan Sig. = 0,000	$t_{tabel} =$ 1,992 Taraf Sig. 0,05	H ₀ ditolak H ₁ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran guided note taking terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MtsN 2 Tulungagung Tabel berlanjut
3	Ada pengaruh model pembelajaran	F _{hitung} = 49.393 dengan	$F_{tabel} = 3,12$	H ₀ ditolak H ₁ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran
	Permerajaran	aciigaii			periociajaran

guided note		Taraf Sig.	guided note
taking	Sig. =	0,05	taking terhadap
terhadap	0,000		motivasi dan hasil
motivasi dan			belajar siswa
hasil			pada mata
belajar siswa			pelajaran IPS
pada mata			kelas VII di
pelajaran IPS			MtsN 2
kelas VII di			Tulungagung
MtsN 2			
Tulungagung			